



Perancangan Sistem Informasi Rekomendasi Destinasi Wisata Di Bali Menggunakan Metode Content-Based Filtering

Syadina Auliya Salma^{1*}, Yoga Setya Suhanda², Tuhfatul Habibah Hasibuan³

^{1*-3}Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Indonesia

Alamat : Jl. Malaka No.3, RT.7/RW.3, Roa Malaka, Kec. Tambora, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta

Email: salmasyadina1@gmail.com^{1*}, yogasety@yahoo.com², tuhfatulhabibah@swadharma.ac.id³

Korespondensi penulis : salmasyadina1@gmail.com

Abstract. *The rapid growth of tourism in Bali has increased the number of tourist destinations available, making it difficult for tourists to find alternative destinations with characteristics similar to places they have previously visited. This study aims to design a web-based tourist destination recommendation system in Bali using the Content-Based Filtering method. The research follows the Cross Industry Standard Process for Data Mining (CRISP-DM), consisting of Business Understanding, Data Understanding, Data Preparation, Modeling, Evaluation, and Deployment stages, using a secondary dataset of 761 tourist destinations obtained from Kaggle. Data preparation involved data cleaning, feature selection, One-Hot Encoding, and normalization using MinMaxScaler. The similarity between destinations was calculated using Cosine Similarity, while Geodesic Distance was used to provide supporting distance information. The resulting system, implemented with the Streamlit framework, is able to recommend destinations based on category, region, preference, and rating. Black Box Testing showed that all main features functioned as expected, and a user survey of 116 respondents produced an average agreement rate of 82.77%, categorized as very good. These findings indicate that Content-Based Filtering can generate relevant tourism recommendations and support tourists in planning future trips.*

Keywords: Bali; Content-Based Filtering; Cosine Similarity; Recommendation System; Tourism

Abstrak. Perkembangan sektor pariwisata di Bali menyebabkan semakin banyaknya pilihan destinasi wisata, sehingga wisatawan sering mengalami kesulitan menemukan destinasi lain yang memiliki karakteristik serupa dengan destinasi yang pernah dikunjungi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi rekomendasi destinasi wisata di Bali berbasis web menggunakan metode *Content-Based Filtering*. Penelitian menggunakan metode *Cross Industry Standard Process for Data Mining (CRISP-DM)* yang terdiri dari tahapan *Business Understanding*, *Data Understanding*, *Data Preparation*, *Modeling*, *Evaluation*, dan *Deployment*, dengan data sekunder sebanyak 761 destinasi wisata Bali yang diperoleh dari Kaggle. Tahap *Data Preparation* meliputi pembersihan data, seleksi atribut, *One-Hot Encoding*, dan normalisasi menggunakan *MinMaxScaler*. Tingkat kemiripan antar destinasi dihitung menggunakan *Cosine Similarity*, sedangkan *Geodesic Distance* digunakan sebagai informasi jarak pendukung. Sistem yang dibangun menggunakan *framework Streamlit* mampu menghasilkan rekomendasi berdasarkan kategori, kabupaten/kota, preferensi, dan *rating*. Hasil *Black Box Testing* menunjukkan seluruh fitur utama berjalan sesuai kebutuhan, sedangkan hasil kuesioner terhadap 116 responden menunjukkan rata-rata persentase persetujuan sebesar 82,77% dengan kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *Content-Based Filtering* dapat menghasilkan rekomendasi destinasi wisata yang relevan dan membantu wisatawan merencanakan kunjungan berikutnya.

Kata kunci: Bali; Content-Based Filtering; Cosine Similarity; Sistem Rekomendasi; Pariwisata

1. LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang berperan penting dalam mendukung perekonomian, khususnya di daerah dengan potensi wisata tinggi seperti Bali. Wisatawan saat ini memanfaatkan berbagai platform digital untuk memperoleh informasi mengenai lokasi, ulasan, dan rating destinasi wisata. Namun, setelah

Naskah Masuk: 15 Agustus 2026; Revisi: 20 Agustus 2026; Diterima: 28 September 2026; Tersedia: 10 September 2026; Terbit: 12 Oktober 2026

mengunjungi suatu destinasi, wisatawan sering mengalami kesulitan menentukan destinasi lain yang memiliki karakteristik serupa untuk dijadikan tujuan pada kunjungan berikutnya, karena informasi yang tersedia umumnya hanya menyajikan detail setiap destinasi secara terpisah dan belum terintegrasi dalam suatu sistem rekomendasi.

Bali sebagai destinasi wisata unggulan di Indonesia memiliki objek wisata alam, budaya, rekreasi, dan wisata umum yang beragam. Keanekaragaman tersebut memberikan banyak pilihan, namun juga menyulitkan wisatawan dalam menemukan destinasi lain yang sesuai dengan minat atau karakteristik destinasi yang pernah mereka kunjungi. Dataset destinasi wisata Bali menyediakan atribut penting seperti nama destinasi, kategori wisata, kabupaten/kota, preferensi, *rating*, serta koordinat lokasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi tingkat kemiripan antar destinasi sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih relevan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini merancang sistem informasi rekomendasi destinasi wisata berbasis *web* dengan menerapkan metode *Content-Based Filtering*, memanfaatkan atribut kategori, kabupaten/kota, preferensi, dan *rating* untuk menghasilkan rekomendasi destinasi lain yang memiliki karakteristik serupa dengan destinasi pilihan pengguna. *Cosine Similarity* digunakan untuk menghitung tingkat kemiripan antar destinasi, sedangkan *Geodesic Distance* dimanfaatkan untuk menghitung jarak antar destinasi sebagai informasi pendukung bagi pengguna. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Content-Based Filtering* mampu menghasilkan rekomendasi yang relevan pada berbagai bidang, seperti rekomendasi produk (Azizah & Rozi, 2024), rekomendasi pekerjaan (Crismastiana Koloman et al., 2023), maupun rekomendasi tugas akhir mahasiswa (Pratomo & Utami, 2026), sehingga metode ini berpotensi diterapkan pada sistem rekomendasi destinasi wisata.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi rekomendasi destinasi wisata di Bali berbasis *web* menggunakan metode *Content-Based Filtering*, sehingga dapat membantu wisatawan memperoleh alternatif destinasi wisata sebagai referensi untuk kunjungan berikutnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem rekomendasi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk membantu pengguna memperoleh informasi atau pilihan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya di antara sejumlah besar alternatif yang tersedia. Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam sistem rekomendasi adalah *Content-Based Filtering*, yaitu metode yang memberikan rekomendasi berdasarkan kesamaan karakteristik atau atribut dari objek yang pernah dipilih atau disukai oleh pengguna. Metode ini telah banyak diterapkan pada berbagai bidang, di antaranya rekomendasi artikel berita menggunakan *TF-IDF Vector Similarity* (Huda et al., 2022), rekomendasi drama Korea (Safitri et al., 2024), rekomendasi konversi mata kuliah (Fisabilillah et al., 2025), serta kombinasi *Content-Based Filtering* dan *Collaborative Filtering* pada aplikasi perjalanan wisata (Negara & Zafrullah, 2024).

Perhitungan tingkat kemiripan antar objek pada *Content-Based Filtering* umumnya menggunakan *Cosine Similarity*, yaitu metode yang mengukur kemiripan antara dua vektor berdasarkan sudut yang dibentuk oleh kedua vektor tersebut, dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1 (Ridwansyah et al., 2024; Rihwan & Syamsito, 2025). Sebelum dilakukan perhitungan kemiripan, atribut kategorikal pada dataset perlu ditransformasikan ke bentuk numerik menggunakan teknik *One-Hot Encoding* agar dapat diproses dalam perhitungan vektor (Herdian et al., 2024).

Selain kemiripan karakteristik, informasi jarak antar lokasi turut menjadi pertimbangan penting bagi wisatawan. *Geodesic Distance* merupakan metode perhitungan jarak terpendek antara dua titik koordinat di permukaan bumi yang lebih akurat dibandingkan pendekatan garis lurus biasa, dan telah diterapkan pada berbagai penelitian sistem informasi geografis (Windarni & Setiawan, 2022; Dwi Rifka Kurniawan et al., 2023; Gregorius Aryo Prasajo & Christian Cahyaningtyas, 2025). Pengembangan sistem informasi rekomendasi ini juga memerlukan proses pengujian untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai rancangan. *Black Box Testing* merupakan metode pengujian yang berfokus pada kesesuaian antara masukan dan keluaran sistem tanpa memeriksa struktur kode program, dan lazim digunakan untuk menguji sistem informasi berbasis web (Hendartie et al., 2023; Zen et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Cross Industry Standard Process for Data Mining (CRISP-DM)* yang terdiri dari enam tahapan, yaitu *Business Understanding*, *Data Understanding*, *Data Preparation*, *Modeling*, *Evaluation*, dan *Deployment*, untuk memberikan alur penelitian yang sistematis dalam membangun sistem rekomendasi destinasi wisata Bali berbasis *Content-Based Filtering*.

Tahap *Business Understanding* dilakukan untuk memahami permasalahan wisatawan dalam menentukan destinasi wisata yang sesuai dengan minat dan karakteristik destinasi yang pernah dikunjungi. Tahap *Data Understanding* dilakukan terhadap dataset sekunder destinasi wisata Bali yang diperoleh dari platform *Kaggle*, terdiri atas 761 data destinasi dengan atribut sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Selain data sekunder, penelitian ini juga menggunakan kuesioner terhadap 116 wisatawan untuk mengetahui kebutuhan dan kesulitan dalam menentukan destinasi wisata di Bali.

Data Preparation dilakukan melalui inisialisasi library (*Pandas* dan *Scikit-learn*), pemuatan dataset, pemeriksaan dan pembersihan data (*data cleaning*) untuk menghapus nilai kosong dan data duplikat, serta transformasi data. Atribut kategorikal, khususnya preferensi wisata, diubah menjadi format numerik menggunakan *One-Hot Encoding*, sedangkan atribut rating dinormalisasi menggunakan *MinMaxScaler* agar memiliki skala yang seragam dengan hasil *encoding*, sehingga dataset siap digunakan pada proses perhitungan kemiripan.

Tahap *Modeling* menerapkan metode *Content-Based Filtering* dengan atribut preferensi wisata sebagai fitur utama. Tingkat kemiripan antar destinasi dihitung menggunakan *Cosine Similarity*, yang mengukur kemiripan dua vektor berdasarkan sudut yang dibentuk keduanya, dengan persamaan berikut A dan B adalah vektor karakteristik dua destinasi wisata hasil *One-Hot Encoding*, $A \cdot B$ adalah hasil *dot product* antar vektor, dan $\|A\|$ serta $\|B\|$ adalah panjang (*magnitude*) masing-masing vektor. Nilai *Cosine Similarity* berkisar antara 0 hingga 1, semakin mendekati 1 maka semakin mirip karakteristik kedua destinasi. Hasil perhitungan terhadap seluruh pasangan destinasi disusun dalam bentuk *similarity matrix*, kemudian sistem melakukan *filtering* berdasarkan kesamaan preferensi, kabupaten/kota, dan rentang *rating*, serta mengurutkan

hasil berdasarkan nilai *similarity* tertinggi. Selain itu, jarak antara destinasi referensi dan destinasi hasil rekomendasi dihitung menggunakan *Geodesic Distance* berdasarkan koordinat *latitude* dan *longitude* sebagai informasi pendukung bagi pengguna.

Tahap *Evaluation* dilakukan menggunakan *Black Box Testing* untuk memastikan fungsi-fungsi utama sistem, seperti pemilihan destinasi referensi, proses perhitungan *similarity*, *filtering*, perhitungan jarak, dan tampilan hasil rekomendasi, berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Tahap *Deployment* dilakukan dengan mengintegrasikan dataset hasil *preprocessing*, perhitungan *Cosine Similarity*, *similarity matrix*, dan fungsi pengambilan rekomendasi ke dalam aplikasi berbasis web menggunakan *framework Streamlit*, sehingga pengguna dapat memilih destinasi referensi dan memperoleh rekomendasi beserta informasi kategori, *rating*, jarak, peta interaktif, dan tautan *Google Maps*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perhitungan *Cosine Similarity* dan *Similarity Matrix*

Perhitungan *Cosine Similarity* dilakukan terhadap 748 data destinasi wisata yang telah melalui tahap *Data Preparation*, menggunakan hasil *One-Hot Encoding* pada atribut preferensi sebagai representasi vektor setiap destinasi. Setiap destinasi dibandingkan dengan seluruh destinasi lain sehingga menghasilkan *similarity matrix*, di mana nilai diagonal utama bernilai 1,0 karena setiap destinasi dibandingkan dengan dirinya sendiri, sedangkan nilai 0,0 menunjukkan tidak adanya kesamaan karakteristik berdasarkan atribut yang digunakan. *Similarity matrix* ini selanjutnya menjadi dasar dalam proses pengambilan rekomendasi destinasi wisata. Destinasi dengan tingkat kemiripan paling tinggi kemudian dipilih sebagai rekomendasi karena dianggap memiliki karakteristik yang paling sesuai. Disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. *Matrix Similarity*

	0	1	2	3	4
0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0
1	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0
2	0,0	0,0	1,0	1,0	1,0
3	0,0	0,0	1,0	1,0	1,0
4	0,0	0,0	1,0	1,0	1,0

4.2 Proses *Filtering* dan Penyusunan Rekomendasi

Setelah *similarity matrix* terbentuk, sistem mengambil destinasi dengan nilai *similarity* lebih dari 0 terhadap destinasi acuan sebagai kandidat rekomendasi, kemudian menghapus destinasi yang sama dengan pilihan pengguna. Kandidat rekomendasi selanjutnya disaring berdasarkan kesamaan preferensi, kesamaan kabupaten/kota, dan rentang *rating* yang ditentukan pengguna. Proses *filtering* kabupaten/kota dan *rating* tidak digunakan dalam perhitungan *Cosine Similarity*, melainkan diterapkan sebagai penyaring tambahan setelah nilai kemiripan diperoleh, sehingga hasil rekomendasi tetap relevan dari sisi karakteristik, lokasi, dan kualitas destinasi. Hasil akhir kemudian diurutkan berdasarkan nilai *similarity* tertinggi dan dilengkapi dengan informasi jarak menggunakan *Geodesic Distance*.

4.3 Implementasi Sistem Berbasis Web

Hasil pemodelan diimplementasikan ke dalam aplikasi berbasis *web* menggunakan *framework Streamlit*. Sistem menerima input berupa destinasi acuan dan kriteria *rating* dari pengguna, kemudian menampilkan daftar rekomendasi destinasi wisata beserta informasi kategori, kabupaten/kota, *rating*, nilai *similarity*, jarak, peta interaktif, dan tautan *Google Maps*. Antarmuka sistem dirancang sederhana agar mudah digunakan oleh wisatawan tanpa memerlukan kemampuan teknis khusus. karakteristik dan *volume* data pada masing-masing domain.

4.4 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan *Black Box Testing* terhadap fitur-fitur utama. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur yang diuji, mulai dari halaman utama, pemilihan destinasi, proses rekomendasi, *filtering*, perhitungan jarak. Hasil pengujian sistem ditampilkan pada table 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Sistem

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Input	Output yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Halaman Utama	Pengguna membuka sistem rekomendasi wisata	Mengakses halaman website	Sistem menampilkan halaman utama yang berisi logo, gambar wisata, deskripsi sistem, dan statistik destinasi	Berhasil
2	Tampilan Statistik Destinasi	Pengguna melihat informasi statistik pada halaman utama	Tidak ada input	Sistem menampilkan jumlah destinasi, rata-rata rating, dan jumlah kategori wisata	Berhasil
3	Pemilihan Destinasi Wisata	Pengguna memilih destinasi yang akan dijadikan acuan rekomendasi	Memilih daftar destinasi	Sistem menerima destinasi yang dipilih dan menampilkan pilihan pengguna	Berhasil
4	Pengaturan Jumlah Rekomendasi	Pengguna menentukan jumlah rekomendasi yang ingin ditampilkan	Memasukkan jumlah rekomendasi sebanyak 2 destinasi	Sistem menerima jumlah rekomendasi sesuai input pengguna	Berhasil
5	Proses Tampilkan Rekomendasi	Pengguna menekan tombol "Tampilkan Rekomendasi"	Destinasi acuan dan jumlah rekomendasi telah dipilih	Sistem melakukan proses perhitungan kemiripan dan menampilkan hasil rekomendasi wisata	Berhasil
6	Tampilan Hasil Rekomendasi	Pengguna melihat hasil rekomendasi yang diberikan sistem	Hasil proses rekomendasi	Sistem menampilkan daftar wisata yang memiliki kemiripan dengan destinasi acuan	Berhasil
8	Tombol <i>Google Maps</i>	Pengguna memilih tombol lokasi destinasi	Klik tombol "Buka <i>Google Maps</i> "	Sistem mengarahkan pengguna menuju lokasi destinasi pada <i>Google Maps</i>	Berhasil
9	Tampilan Peta Lokasi	Pengguna melihat bagian lokasi destinasi wisata	Tidak ada input	Sistem menampilkan peta lokasi dari destinasi hasil rekomendasi	Berhasil

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur yang diuji, mulai dari halaman utama, pemilihan destinasi, proses rekomendasi, *filtering*, perhitungan jarak, hingga tampilan detail destinasi, berhasil berjalan sesuai dengan skenario dan kebutuhan yang telah dirancang.

4.5 Tanggapan Pengguna terhadap Sistem

Tanggapan pengguna terhadap sistem diperoleh melalui kuesioner terhadap 116 responden yang terdiri dari 10 pernyataan mengenai kesulitan memilih destinasi, pentingnya informasi kategori dan *rating*, minat terhadap sistem rekomendasi, serta preferensi penggunaan *platform digital*, yang diolah menggunakan *Skala Likert*. Hasil pengolahan data disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Tanggapan Pengguna terhadap Sistem

No	Kode Indikator	Persentase	Kategori
1	P1	83,62%	Sangat Baik
2	P2	81,03%	Baik
3	P3	84,48%	Sangat Baik
4	P4	78,45%	Baik
5	P5	86,21%	Sangat Baik
6	P6	82,76%	Baik
7	P7	76,72%	Cukup
8	P8	85,34%	Sangat Baik
9	P9	79,31%	Baik
10	P10	83,62%	Sangat Baik
	Rata-Rata	82,77%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh rata-rata persentase tanggapan responden sebesar 82,77%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai sistem rekomendasi destinasi wisata sebagai alat yang bermanfaat dan efektif dalam membantu menentukan destinasi wisata yang sesuai dengan minat, karakteristik, dan preferensi masing-masing, serta membantu menghemat waktu dalam perencanaan perjalanan berikutnya.

4.6 Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem dilakukan dari tiga aspek. Dari aspek teknologi, sistem layak digunakan karena dapat diakses melalui perangkat umum seperti laptop, komputer, maupun *smartphone* melalui *browser modern* tanpa memerlukan instalasi tambahan. Dari aspek operasional, sistem memiliki antarmuka yang sederhana sehingga dapat digunakan tanpa kemampuan teknis khusus. Dari aspek hukum, sistem menggunakan dataset publik yang tidak memuat data pribadi pengguna, sehingga tidak bertentangan dengan ketentuan perlindungan data pribadi yang berlaku.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sistem informasi rekomendasi destinasi wisata di Bali berbasis *web* dengan menerapkan metode *Content-Based Filtering*, memanfaatkan atribut kategori, kabupaten/kota, preferensi, dan *rating* sebagai dasar dalam menghasilkan rekomendasi. Tahapan pengolahan data yang dilakukan meliputi *data cleaning*, *feature selection*, *One-Hot Encoding*, dan normalisasi *MinMaxScaler*, sedangkan tingkat kemiripan antar destinasi dihitung menggunakan *Cosine Similarity* dan dilengkapi informasi jarak menggunakan *Geodesic Distance*. Sistem yang diimplementasikan menggunakan *framework Streamlit* mampu menampilkan rekomendasi beserta informasi pendukung, dan hasil *Black Box Testing* menunjukkan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan. Tanggapan 116 responden juga menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat baik terhadap sistem, dengan rata-rata persentase persetujuan sebesar 82,77%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Content-Based Filtering* dapat diterapkan untuk menghasilkan rekomendasi destinasi wisata yang relevan berdasarkan kemiripan karakteristik. Namun demikian, penelitian ini masih terbatas pada atribut yang tersedia dalam dataset, sehingga rekomendasi yang dihasilkan belum mempertimbangkan faktor lain seperti ulasan pengguna atau harga tiket masuk.

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar dilakukan pembaruan dataset destinasi wisata secara berkala agar tetap relevan dan mencakup lebih banyak variasi destinasi. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan sumber data pendukung seperti harga tiket masuk, fasilitas, jam operasional, dan ulasan pengguna,

serta mengombinasikan *Content-Based Filtering* dengan pendekatan lain seperti *Collaborative Filtering* agar sistem dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih optimal dan beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, serta dosen pembimbing atas bimbingan yang diberikan selama proses penelitian. Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian skripsi penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, N., & Rozi, A. F. (2024). Sistem Rekomendasi Produk Somethinc Menggunakan Metode Content-based Filtering. ", "Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis", "", "6", "(3), 461–468. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i3.1411>
- Cahyaningtyas, C., Mira, M., Gudiato, C., & Silvester, S. (2025). Meningkatkan Logika Pemrograman Siswa SMK Melalui Pelatihan Pengenalan Flowchart dan Pseudocode. ", "Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka", "", "4", "(2), 1534–1539. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.673>
- Crismastiana Koloman, Raihan Maulana, Raisya Dwi Zahra Putri, & Wahyu Abadi Harahap. (2023). Sistem Rekomendasi Pekerjaan di Bidang IT Menggunakan Algoritma Content-Based Filtering. ", "Journal of Creative Student Research", "", "1", "(6), 78–88. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i6.2992>
- Dwi Rifka Kurniawan, A., Mahmudi, A., & Zulfia Zahro', H. (2023). Penerapan Metode Haversine Formula Pada Sistem Informasi Geografis Pencarian Laundry Terdekat di Kelurahan Tasikmadu Berbasis Mobile Android. ", "JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)", "", "7", "(4), 2226–2233. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i4.7451>
- Fisabilillah, D., Auliasari, K., & Pranoto, Y. A. (2025). Sistem Rekomendasi Konversi Program MSIB dengan Mata Kuliah Prodi Informatika ITN Malang Menggunakan Cosine Similarity. ", "SKANIKA: Sistem Komputer Dan Teknik Informatika", "", "8", "(1), 83–94. <https://doi.org/10.36080/skanika.v8i1.3325>
- Gregorius Aryo Prasajo, & Christian Cahyaningtyas. (2025). Implementasi Algoritma Haversine Formula dengan Global Positioning System pada Sistem Absensi

- Pegawai. ", "Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Informasi (JUKTISI)", ", ", "4", "(2), 598–607. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i2.469>
- Hendartie, S., Jayanti, S., & Sutejo, H. (2023). Pengujian Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) STMIK Palangkaraya Menggunakan Black Box Testing. ", "Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi", ", ", "5", "(2), 31–40. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v5i2.5021>
- Herdian, C., Kamila, A., Tampinongkol, F. F., Kembau, A. S., & Budidarma, I. G. A. M. (2024). One-Hot Encoding Feature Engineering untuk Label-Based Data Studi Kasus Prediksi Harga Mobil Bekas. ", "Informasi Interaktif: Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi", ", ", "9", "(1), 10–16. <https://doi.org/10.37159/jii.v9i1.41>
- Huda, A. A., Fajarudin, R., & Hadinegoro, A. (2022). Sistem Rekomendasi Content-Based Filtering Menggunakan TF-IDF Vector Similarity untuk Rekomendasi Artikel Berita. ", "Building of Informatics, Technology and Science (BITS)", ", ", "4", "(3), 1679–1686. <https://doi.org/10.47065/bits.v4i3.2511>
- Lahulima, M. A. F., Azmi, L. S., Islami, M. A. I., Januarti, N. F., Oktaviana, A. E., Juanita, L., Ramadyana, N., Rahimana, P. Y., & Pratiwi, S. R. (2023). Pendampingan Penggunaan Google Colab pada Pembelajaran Python dan Machine Learning bagi Dosen Matematika di Palembang. ", "Jurnal Pepadu", ", ", "2", "(4), 149–156.
- Negara, M. S., & Zafrullah, A. (2024). Implementation of Machine Learning with Collaborative Filtering and Content-Based Filtering Methods in Mobile Travel Application (Bangkit Academy). ", "JBegaTI", ", ", "5", "(1), 126–136.
- Pratomo, E. W., Utami, E. (2026). Analisis dan Implementasi Content-Based Filtering dengan Cosine Similarity untuk Sistem Rekomendasi Tugas Akhir Mahasiswa. ", "AITI: Jurnal Teknologi Informasi", ", ", "23", "(2), 319–333. <https://doi.org/10.24246/aiti.v23.i2.319-333>
- Rafiky, I., Novarika, W., & Sibuea, S. R. (2025). Strategi Pemasaran dengan Menggunakan Metode SWOT (Strengths Weaknesses Opportunity Threats) untuk Meningkatkan Volume Penjualan pada UMKM Tahu Desa Tanah Rendah Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. ", "Blend Sains Jurnal Teknik", ", ", "3", "(3), 328–347. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v3i3.768>
- Ridwansyah, T., Subartini, B., & Sylviani, S. (2024). Penerapan Metode Content-Based

- Filtering pada Sistem Rekomendasi. ", "Mathematical Sciences and Applications Journal", ", ", "4", "(2), 70–77. <https://doi.org/10.22437/msa.v4i2.32136>
- Rihwan, M., & Syamsito, H. (2025). Penerapan Algoritma Cosine Similarity dan Term Frequency untuk Penilaian Jawaban Ujian Esai. ", "Jurnal SAINTEKOM (Sains Dan Teknologi Komputasi)", ", ", "1", "(2), 37–46. <https://doi.org/10.36350/jskom.v1i2.41>
- Safitri, J., Vihi Atina, & Nugroho Arif Sudibyo. (2024). Rancang Bangun Sistem Rekomendasi Pemilihan Drama Korea dengan Metode Content-Based Filtering. ", "INFOTECH: Jurnal Informatika & Teknologi", ", ", "5", "(2), 175–189. <https://doi.org/10.37373/infotech.v5i2.1235>
- Sano, Hidayanti, M. D., & Suryani, A. F. (2025). Strategi Pemasaran Digital UMKM Aviyah Olshop Melalui Analisis SWOT Berbasis WhatsApp Business. ", "Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia", ", ", "11", "(2), 275–282
- Setia Gunawan, V., Andika Malik, R., Hadia, D., & Rezki Ananda, A. (2026). Sistem Rekomendasi Parfum Adaptif Berbasis Web dengan Metode Weighted Scoring dan Eliminasi. ", "Jurnal Data Sains Dan Teknologi Informasi (Dastis)", ", ", "3", "(2), 46–61. <https://doi.org/10.62003/7jc6ex98>
- Windarni, V. A., & Setiawan, A. (2022). Analisis Perbandingan Pendekatan Metode Vincenty dan Geodesic dalam Mengukur Jarak Antar Kantor Kecamatan di Kota Salatiga. ", "Barekeng", ", ", "16", "(4), 1207–1220. <https://doi.org/10.30598/barekengvol16iss4pp1207-1220>
- Zen, M., Irwan, Hafni, & Ananda, M. D. P. (2024). Implementasi dan Pengujian Menggunakan Metode Black Box Testing pada Sistem Informasi Tracer Study. ", "Bulletin of Computer Science Research", ", ", "4", "(4), 327–340. <https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v4i4.359>